

RINGKASAN SKRIPSI

Joko. Judul penelitian “Pengaruh Kapur Dolomit dan POC Ampas Sagu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis pada Tanah Gambut” dibimbing oleh Ir. Hj. Astina, MP selaku dosen pembimbing pertama, Drs. Darussalam, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua. Tanaman jagung manis merupakan salah satu tanaman pangan yang telah banyak dibudidayakan dikarenakan jagung ini memiliki rasa lebih manis dan umur panen yang cepat dibandingkan jagung biasa. Jagung manis yang dikonsumsi mengandung energi, karbohidrat, protein, lemak, fosfor, zat besi dan air.

Lokasi penelitian berada di Desa Pancaroba Jl. Trans Kalimantan, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilaksanakan dari 09 Februari-22 Mei 2022. Bahan yang digunakan yaitu benih jagung manis yang digunakan ialah Varietas Secada F1, tanah gambut, POC ampas sagu, pupuk Urea, SP-36 dan KCl, kapur dolomit dan pestisida. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, cangkul, parang, mesin rumput, ember, terpal, karung, timbangan analitik, gunting, corong, meteran, thermohigrometer, kamera, jangka sorong, oven dan alat tulis. Pelaksanaan penelitian meliputi pembuatan POC ampas sagu, persiapan tempat penelitian, pengapuran, penanaman benih, pemberian pupuk dasar, pemberian poc ampas sagu, pemeliharaan dan pemanenan. Variabel pengamatan meliputi tinggi tanaman, volume akar, berat kering tanaman, panjang tongkol tanpa kelobot, berat tongkol berkelobot dan hasil tongkol/petak. Hasil menunjukkan bahwa interaksi pemberian kapur dolomit 32,5 ton/ha dan POC ampas sagu 600 ml/l menunjukkan interaksi terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis pada tanah gambut.